

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Pembelajaran di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang

Muhammad Iqbal¹, Herlina Siregar², Siska Resti³

Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Email: 2221210063@untirta.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to find out how the Smart Ceria Early Childhood Learning Activities Studio in Serang Regency can memorize learning using the singing approach method. PAUD managers, teachers and students were used as sources of research data. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation techniques. Research shows that considering learning with a singing approach requires planning, implementation and evaluation procedures. By using the singing method, children can memorize material more easily, remember learning for longer, and raise enthusiasm in children. Children memorize songs and material, and only use songs that are appropriate for the child. However, the application of the singing method has the most advantage that children become more enthusiastic about learning.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sanggar Kegiatan Belajar Anak Usia Dini Smart Ceria di Kabupaten Serang dapat menghafal pembelajaran dengan metode pendekatan bernyanyi. Pengelola PAUD, guru, dan siswa dijadikan sebagai sumber data penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa mengingat pembelajaran dengan pendekatan bernyanyi memerlukan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan menggunakan metode bernyanyi, anak dapat lebih mudah menghafal materi, mengingat pembelajaran lebih lama, dan membangkitkan semangat pada anak. Anak menghafalkan lagu dan materi, serta hanya menggunakan lagu yang sesuai dengan anak. Tetapi penerapan dari metode bernyanyi mempunyai lebih banyak kelebihan yaitu anak jadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.

How to cite: Iqbal, M., Siregar, H., & Resti, S. (2025). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Pembelajaran di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 9 - 16. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14341>

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengajar dan mengembangkan peserta didik baik dalam lingkungan kelas tradisional maupun secara individu atau di luar kelas. Menurut Jumali, mengajar adalah pengaruh sadar seseorang terhadap orang lain demi kemajuan umat manusia. Penjelasan tersebut membawa pada kesimpulan bahwa guru adalah orang yang secara sadar mendorong siswanya untuk melanjutkan pendidikannya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah program yang menarik dan imajinatif yang membantu anak-anak (usia 0 hingga 6 tahun) memperoleh kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional yang mereka butuhkan untuk kesejahteraan mereka sendiri lingkungan belajar dan kurikulum. Ada. -Makhluk dan komunitas, negara bagian, dan bangsanya. Menurut Muryasa, lompatan perkembangan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang sangat pesat yang terjadi pada awal kehidupan. Anak usia dini merupakan masa perkembangan intelektual yang luar biasa. Usia ini merupakan suatu tahapan kehidupan yang istimewa, suatu

Article History

Received: 06-01-25

Reviewed: 25-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

*Singing Method, Learning,
Early Childhood.*

Sejarah Artikel

Diterima: 06-01-25

Direview: 25-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

*Metode Bernyanyi,
Pembelajaran, Anak Usia
Dini.*

proses perubahan bertahap dan terus-menerus yang berlangsung sepanjang hidup berupa kesempurnaan jasmani dan rohani, pertumbuhan, perkembangan dan kedewasaan. Anak usia dini meliputi anak usia 0 hingga 6 tahun yang merupakan masa emas perkembangan otak anak. Pada masa keemasan ini, perkembangan otak sangat memerlukan rangsangan dan rangsangan yang tepat. Stimulus dan insentif ini dapat diberikan melalui pendidikan.

Seiring pertumbuhan dan perkembangan anak, jumlah, jangkauan, dan kompleksitas kosakata bahasa mereka meningkat. Melalui komunikasi, anak secara bertahap berpindah dari ekspresi ke ekspresi, dan kemudian dari komunikasi melalui gerakan ke ucapan. Secara umum keterampilan berbicara dapat dikembangkan pada masa anak usia dini melalui percakapan dengan orang lain. Anda dapat menerapkan bahasa dengan berbagai cara, antara lain: Dengan bertanya, berinteraksi, dan bernyanyi. Mulai sekitar usia dua tahun, anak menunjukkan minat untuk menyebutkan nama benda, warna, binatang, dan nama lain yang menarik minatnya. Minat ini terus tumbuh seiring bertambahnya usia dan terwujud dalam perluasan kosa kata. Kosakata yang kaya memungkinkan anak berkomunikasi dengan baik dengan orang disekitarnya.

Bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mengajarkan anak-anak menggunakan kosakata yang benar dan sesuai serta mengekspresikan ide-ide mereka berdasarkan keterampilan berbicara mereka. Anak yang sedang dalam masa pertumbuhan perlu diberikan pengasuhan dan pengembangan yang optimal agar kemampuan dan kemampuan berbahasanya dapat maksimal. Keterampilan berbahasa anak mungkin tidak dapat memenuhi harapan orang tua dan gurunya jika metode mengajar, membimbing, dan menyikapi anak tidak sesuai atau tidak tersedia bagi anak. Anak mungkin mempunyai banyak ide tetapi tidak mampu menjelaskan atau mengungkapkan apa yang diinginkan atau dipikirkannya. Gejala ini mungkin terjadi karena kosakata dan kemampuan berbicara Anda masih terbatas. Keterbatasan tersebut mungkin disebabkan karena kurangnya atau kurangnya rangsangan dari lingkungan, guru, orang tua, atau lingkungan sekitar. Jika insentif tidak diberikan dan dimensi ini tidak dikembangkan lebih lanjut, maka hilangnya dimensi ini tentu akan berdampak pada pengembangan dimensi lain yang sudah ada.

Perkembangan merupakan suatu pola perubahan dimana anak belajar menguasai tingkatan yang semakin kompleks dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak adalah perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky, Ahmad Susanto (2012: 73), bahasa adalah media untuk mengungkapkan gagasan dan mengajukan pertanyaan. Bahasa juga menciptakan konsep-konsep ke dalam kategori-kategori pemikiran. Selain itu, bahasa juga merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa tidak hanya sebagai media penyampaian pikiran dan perasaan kepada orang lain, tetapi juga sebagai media untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Metode, dalam arti luas, diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Para ahli menggambarkan tindakan menyanyi sebagai sesuatu yang ambigu, dan Macarao (2009: 52) menyebutkan metode, yaitu tips mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pendidikan. Menurut Zulkifli (2011: 6), metode adalah suatu proses atau prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan suatu rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan langsung, realistis dan nyata guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan metode ini dalam proses pendidikan pada dasarnya merupakan pekerjaan pendidikan yang serius. Karena metode ini merupakan metode yang paling tepat dan tercepat, maka mekanismenya harus dipertimbangkan secara ilmiah. Bernyanyi adalah satu atau lebih

metode yang dilakukan melalui kegiatan produksi bunyi yang teratur atau berirama dengan atau tanpa iringan.

Dengan Lantang (Amalia dan Lomawati, 2020: 13) cara menggabungkan kalimat secara dinamis sesuai tempo lagu disebut juga dengan metode bernyanyi. Bernyanyi berbeda dengan berbicara. Sebab bernyanyi memerlukan teknik tertentu, namun berbicara tidak memerlukan teknik khusus atau khusus. Bagi anak-anak, bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, dan bernyanyi ini dapat memberikan rasa kepuasan pada anak. Menurut Susilawati (2014: 147), bernyanyi juga merupakan awal bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan batinnya. Bernyanyi berarti menggunakan kata-kata untuk menghasilkan suara. Pengelolaan kelas melalui pengalaman dan aktivitas bernyanyi berarti menggunakan puisi untuk menciptakan dan memandu pembelajaran. Secara umum, puisi harus sesuai atau sesuai dengan isi yang diajarkan. Menurut penelitian (Fadlillah, 2014: 42-43), bernyanyi dapat menciptakan lingkungan belajar yang imersif dan menyenangkan, sehingga memberikan dampak terbaik dan terbesar bagi tumbuh kembang anak.

Ahmad (2004: 67) secara sederhana mendefinisikan perencanaan, atau berpikir sebelum melakukan suatu tugas. Pembelajaran, di sisi lain, adalah “suatu proses kolaborasi antara guru dan siswa yang memanfaatkan segala kemungkinan (internal dan eksternal) untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.” Djamarah (Ratnawati, 2016) menyatakan bahwa teori belajar menurut psikologi asosiatif atau disebut teori serbond menyatakan bahwa ada tiga tahapan belajar. Diantaranya adalah rangsangan (stimulus), reaksi (respon), dan penggantian (koneksi). Ketika teori dihubungkan dengan penelitian, siswa mendapat inspirasi berupa lagu-lagu tentang huruf dan angka. Siswa kemudian merespon dengan menyanyikan lagu tersebut bersama guru. Proses pembelajaran mencakup unsur-unsur sebagai berikut: tujuan pendidikan, peserta didik, bahan atau bahan ajar, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan penilaian (Dolong, 2016).

Bernyanyi merupakan suatu metode pengajaran yang menggunakan bunyi-bunyian melodi, nada-nada yang menyenangkan, dan kata-kata yang sulit diucapkan. Bernyanyi adalah cara untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide dan emosi. Bernyanyi mempunyai fungsi sosial, asalkan komunikasi tetap terjaga. Di sinilah kita melihat kekuatan lagu dalam pendidikan. Melalui lagu, kami berusaha membantu anak-anak tumbuh lebih dewasa secara fisik, intelektual, emosional dan sosial. Sushilawati, (2014: 147)

Tahapan perkembangan bahasa pada anak adalah tahap pralinguistik yang didefinisikan pada usia sekitar 0 hingga 1 tahun, dan tahap linguistik yang didefinisikan pada usia 1 hingga 5 tahun. Hal ini dimulai pada tahap berbahasa, ketika anak merasakan keinginan untuk mengucapkan dan mengucapkan kata-kata pertamanya. Ini adalah momen yang sudah lama ditunggu-tunggu oleh sebagian besar orang tua, dan ini merupakan hal yang luar biasa bagi mereka. Menurut (Zulkifli, 2009: 35-37), masa tutur sendiri terbagi menjadi tiga tahapan utama: 1) Tahap Holophrase (satu kata), pada tahap ini anak menggunakan satu kata untuk menjelaskan hal-hal yang kompleks. Pikiran yang tidak memiliki pembedaan yang jelas dan dapat berbentuk keinginan, perasaan, atau wawasan. 2) Tahap dua kata, tahap dimana terdapat lebih dari satu kata, biasanya diamati pada anak sekitar usia 18 bulan. Anak-anak pada kelompok usia ini biasanya sudah mampu menulis kalimat dua kata yang cukup sederhana. Suatu kalimat dapat mempunyai subjek dan predikat kalimat, namun dapat juga mempunyai subjek kalimat yang salah tata bahasanya. Setelah dua kata, muncul kalimat tiga kata, lalu empat kata, dan seterusnya hingga mencapai beberapa lusin kata. Pada usia ini, bahasa anak sudah semakin kompleks dan mereka mulai lancar berkomunikasi. Pada titik ini, orang tua

biasanya mulai menguji anaknya dengan pertanyaan dan jawaban sederhana. Anak-anak sekarang bercerita dengan menggunakan kalimat-kalimat yang telah mereka buat, namun tentunya masih sangat sederhana. 3) Tahap diferensiasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari timeline balita dan terjadi antara usia 2,5 hingga 5 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, Dengan kata lain, metode penelitian eksploratif untuk memahami tujuan dan permasalahan sosial yang dihadapi umat manusia. Dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Data kualitatif deskriptif dikumpulkan. PAUD Cerdas Ceria yang terletak di SKB Kabupaten Serang, Jl. Raya Petir Km. 14 Rt 07/03, Sukamenak, Kec. Cikeusal, Kab. serang, Di sinilah penelitian ini dilakukan. PAUD ini memiliki fasilitas yang cukup luas dan taman yang luas, serta berupaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan gurunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Tutor wajib merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD Pintar ceria. Pengenalan pembelajaran direncanakan menggunakan teknik bernyanyi, dengan penekanan pada latihan membaca langsung. Pendekatan ini menggunakan nyanyian anak-anak. Untuk latihan ini, PAUD Cerdas Ceria menyisihkan waktu khusus selama 30 menit mulai pukul 09.00 hingga 09.30.

Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) memuat perencanaan matang yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Bernyanyi. Setiap anak diberikan instruksi untuk bernyanyi dan tutor mendiskusikan petunjuk pengajaran yang ingin di sampaikan sebelum kelas dimulai. Perencanaan adalah pendekatan sistematis terhadap pemecahan masalah yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, tujuan metode bernyanyi adalah untuk mengajarkan siswa mengingat materi agar lebih mudah di pahami. Berikut ini adalah rencana pelaksanaan program bernyanyi Smart Ceria PAUD dengan metode bernyanyi. 1) Tutor mengerjakan RPPH. 2) Semua siswa mengikuti instruksi bernyanyi. 3) Instruktur harus mempelajari tata cara pengajaran sebelum memberikan pelajaran bernyanyi. Pembelajaran Bernyanyi tercantum dalam RPPH namun tidak dicantumkan dalam kegiatan pembelajaran.

Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) berisi perencanaan matang yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Bernyanyi Setiap anak diberikan lagu-lagu anak populer dan guru menjelaskan materi yang ingin di nyanyikan sebelum pelajaran dimulai. Rencana adalah pendekatan sistematis untuk memecahkan masalah yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, tujuan metode bernyanyi dalam pembelajaran materi adalah untuk mengajarkan siswa mengenali materi-materi pembelajaran. Berikut ini adalah rencana implementasi pembelajaran materi PAUD Smart Ceria dengan metode BERNYANYI.: 1) Tutor melakukan RPPH. 2) Setiap siswa diharuskan bernyanyi. 3) Instruktur harus menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memberikan instruksi bernyanyi. Pembelajaran bernyanyi tercantum dalam RPPH namun tidak dicantumkan dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan Guru memperkenalkan metode bernyanyi di PAUD Pintar Ceria adalah memantau perkembangan anak dan meningkatkan kemampuannya dalam mengenal huruf

Hijaiyah. Kegiatan-kegiatan ini menumbuhkan lingkungan belajar dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Guru mendukung tumbuh kembang siswa dengan memberikan pengetahuan, memberikan bimbingan, menenangkan anak, dan membiarkan mereka belajar mandiri.

B. Pelaksanaan

Anak-anak merasa bahagia jika metode pembelajaran bernyanyi diterapkan menyenangkan. Anak-anak wajib merasa nyaman supaya mereka bisa belajar menjadi subjek. Tutor wajib profesional yg berkualifikasi buat memfasilitasi lingkungan belajar yang efisien, nyaman, dan menyenangkan. Dalam sosialisasi materi pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, tutor harus yang mumpuni dan mahir baik pada kurikulum juga teknik pengajarannya. Penerapan pendekatan bernyanyi melibatkan hadiah pengalaman belajar eksklusif yg komunikatif, tatap muka, berkelompok, atau kombinasi keduanya pada siswa.



Gambar 1. *Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Bernyanyi*

Metode CBSA digunakan dalam proses ini. Tindakannya terdiri atas: Tutor mengajarkan pembelajaran materi dengan cara: 1) secara langsung; 2) beramai-ramai; 3) memodelkan bacaan pada awal halaman atau pelajaran; 4) mengoreksi kesalahan ingatan pada siswa; 5) memperhatikan nyanyian siswa; 6) menerapkan metode bernyanyi secara komunikatif; dan 7) memberikan evaluasi nyanyian yang baik dan benar. Guru memberikan contoh kepada anak bagaimana cara membacakan dengan suara keras tanpa menggunakan media, cara mendengarkan bacaannya, cara mengoreksi kesalahan membaca, cara tidak memisahkan diri, dan cara menghindari penerapan bernyanyi. Selain itu, tutor menetapkan tolak ukur bernyanyi.

1. Evaluasi

Dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, evaluasi sangat penting untuk memastikan keefektifan, kelebihan, dan kelemahan pendekatan yang dipilih. Untuk mengevaluasi keefektifan metode Bernyanyi, Anda dapat menggunakan cara-cara berikut ini:

- a. Instruktur mengevaluasi pelaksanaan metode Bernyanyi.
- b. Instruktur memantau hasil evaluasi metode Bernyanyi.

- c. Instruktur ikut serta dalam evaluasi metode Bernyanyi. Namun, tidak ada keterlibatan kepala sekolah atau orang tua.



Gambar 2. *Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bernyanyi*

Dalam menggunakan teknik Bernyanyi, penilaian sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran terjadi secara efisien. Perencanaan, pelaksanaan, metodologi, dan perkembangan anak dimasukkan dalam evaluasi. Hasil evaluasi diperoleh dari hasil karya siswa dan catatan observasi tutor tentang tumbuh kembang anak. Tujuan penilaian adalah untuk terus memantau hasil dan kemajuan belajar serta meningkatkan aktivitas belajar anak. Penilaian atau evaluasi adalah bagian penting dari pembelajaran dan membutuhkan waktu. Pemeriksaan yang menyeluruh akan memberikan Anda pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk pengambilan keputusan selanjutnya. Setelah menilai ingatan anak Anda, Anda dapat melakukan penilaian harian, mingguan, bulanan, atau semesteran sebagai bagian dari pembelajaran metode bernyanyi.

2. Implikasi Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Pembelajaran Pada Anak

Menurut Islami dan Silalahi, dkk. (2003), implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan akibat dari proses perumusan kebijakan. Jadi dapat diartikan bahwa implikasi adalah konsekuensi-konsekuensi dan akibat yang muncul dengan adanya kebijakan atau kegiatan tertentu yang dilaksanakan. Oleh karena itu, hasil atau dampak yang terjadi setelah dilaksanakannya suatu kebijakan atau tindakan tertentu dapat disebut implikasi. Dalam hal ini hasil penerapan pendekatan bernyanyi pada kegiatan pembelajaran PAUD Cerdas Celia Sanger di Kabupaten Celan sangat positif. Salah satu efek atau manfaat yang mereka alami adalah bahwa mereka dapat memberikan ingatan pemahaman dasar tentang materi pembelajaran kepada anak-anak mereka, memungkinkan mereka untuk mengingat materi pembelajaran yang benar atau secara acak.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tutor yang merupakan penanggung jawab proyek, pengenalan huruf dan angka melalui nyanyian merupakan metode yang sangat cocok untuk proses belajar siswa. Menyanyikan lirik dengan cara yang mudah diingat yang mencakup gerakan dan gerak tubuh memudahkan anak memahami dan menghafal lirik, serta meningkatkan kemampuan perkembangannya dalam mengenal huruf dan angka. Hasil ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi adalah metode yang

tepat. dinilai sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Ada kelebihan dan kekurangan menggunakan metode ini. Manfaat tersebut antara lain (1) membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, (2) membantu siswa mengingat apa yang disampaikan guru, dan (3) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kerugian dari metode bernyanyi adalah: (1) Kurang efektif jika diterapkan pada siswa yang pendiam; (2) Menimbulkan suasana kelas yang sibuk dan mengganggu kelas lainnya.

Selain kelebihan dan kekurangan, proses pembelajaran metode bernyanyi PAUD Seria Cerdas juga mempunyai unsur pendukung seperti media pembelajaran seperti aplikasi YouTube dan kartu surat. Video konten edukasi pengenalan huruf dan angka tersedia di YouTube. Oleh karena itu, anak-anak akan lebih tertarik. Kartu huruf kini digunakan untuk memperkenalkan bentuk huruf alfabet. Faktor penghambatnya antara lain (1) kurangnya infrastruktur berupa alat musik, dan (2) kurangnya guru untuk kursus khusus seni (musik). Dengan menggunakan metode bernyanyi ini, siswa dapat dengan mudah belajar sejak usia dini. Mengajak siswa Anda yang lebih muda bernyanyi bersama akan membuat mereka merasa senang dan antusias dalam mengenali huruf dan angka. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa perkembangan kognitif siswa pada usia dini cukup baik.

KESIMPULAN

Dapat dikatakan bahwa Sanggar Kegiatan Belajar Sanggar PAUD Ceria Pintar di Kabupaten Serang telah melakukan tugasnya dengan cukup baik dan lancar dalam Pengenalan metode bernyanyi yang digunakan guru PAUD Ceria Cerdas untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengingat materi pembelajaran sangat berhasil. Implementasi hafalan materi berjalan baik dengan menggunakan metode bernyanyi. Keuntungan menghafal materi dengan metode bernyanyi adalah pembelajaran lebih menyenangkan dan materi lebih mudah diingat. Selain itu, metode ini juga mempunyai kelemahan yaitu dianggap kurang efektif jika digunakan pada siswa yang pasif. Hal ini dibuktikan dengan pendekatan yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di antara berbagai pendekatan yang dapat digunakan, Metode Pembelajaran Siswa Aktif atau CBSA merupakan salah satu yang dipilih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan bantuan berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan efektif. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pengurus PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang, tutor, dan guru PAUD serta dosen pembimbing lapangan Jurusan Pendidikan Nonformal Untirta Angkatan 2021 atas bantuan dan kerjasamanya. segala upaya yang telah dilakukan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.30659/pendas.2.2.108-116>
- Anisa, Z., & Kholisussa'di, K. (2024). Landasan Akademik Program Merdeka Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan Islam. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 10(2), 191 - 200. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v10i2.14288>

- Astutik, S. (2013). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Pada Anak Kelompok A Di Tk Among Putra Surabaya. *PAUD Teratai*, 2(1).
- Dirman & Jurnasih, C. (2014). *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–300.
- Faridatun Nikmah, A. W. (2020). Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 20–45.
- Fitriana Laili, A. W. (2020). Perkembangan Matematika dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 46–58.
- Hilmiy, A., & Sa'di, K. (2024). Evaluasi Program Komunitas Pemuda Lentera Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Non Formal di Daerah Pesisir Studi Kasus (Taman Baca Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 10(2), 148 - 158. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v10i2.12979>
- Nurhayati, E. (2015). Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Perspektif Psikologi Perkembangan. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), <https://doi.org/10.24235/awlady.v1i2.73>, hal 114
- Ramdan, T., Wibowo, D. V., & Nurseha, A. (2023). Implikasi Budaya dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Siswa MA Al-Ishlah Sagalaherang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 92-100.
- Rasyid, Fathur. (2010). *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta : Diva Press.
- Ratna Suhartini, Haniarti, & Makhrajani Majid. 2018. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Bunga Cengkeh Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(3), <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3>, hal 133 Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana, hal 182
- Ratna Suhartini, Haniarti, & Makhrajani Majid. 2018. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Bunga Cengkeh Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(3), <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3>, hal 133 Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana, hal 182
- Ratnawati, E. (2016). Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis Dan Aplikasi). *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1–23.
- Rukhiyah, Y. & Alfani, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7Tahun di TK Kharisma Global School Kec. Panunggan Barat Kab. Tangerang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 44-53.
- Siti Nur M., 2019. Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education). *Jurnal Paradigma*, 4(1–10).
- Wiyani, N. A., 2016. Konsep Dasar PAUD. Gava Media, hal 154